

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak.

Pada tanggal 9 April 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjian tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat itu merupakan kawasan yang maju dan cukup penting.

Karena kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil. Dengan kondisi ini, Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukkan berbagai komoditi perdagangan baik dari luar untuk diangkut ke pedalaman, maupun dari pedalaman untuk dibawa keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di senapelan, beliau membangun istana di kampung Bukit dan diperkirakan istana tersebut terletak

disekitar lokasi Masjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Akhirnya menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih populer disebut Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juli 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan :

1. SK Kerajaan Bershulit van iniandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari kerajaan Siak yang disebut Districk.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah kampar kiri dipimpin oleh seorang Controleur berkedudukan di pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau kota B.
5. UU No. 22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No. 8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
7. UU No. 1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.

8. Kepmendagri No. 52/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau.
9. UU No. 18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan kotamadya Pekanbaru.
10. UU No. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah sebutan kotamadya berubah menjadi kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14'$ - $101^{\circ} 34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25'$ - $0^{\circ} 45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian permukaan laut berkisar 5-50 meter, sedangkan permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter, dan dibelah dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari Barat ke Timur, memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Siban, Sungai Setukul, Sungai Pengambang, Sungai Ukai, Sungai Sago, Sungai Limaudan, Sungai Tampan. Dari hasil pengukuran/pematokan dilapangan oleh BPN Tk. I Riau maka di tetapkan luas wilayah kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ km}^2$. Kota Pekanbaru berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Keadaan suhu di kota Pekanbaru:

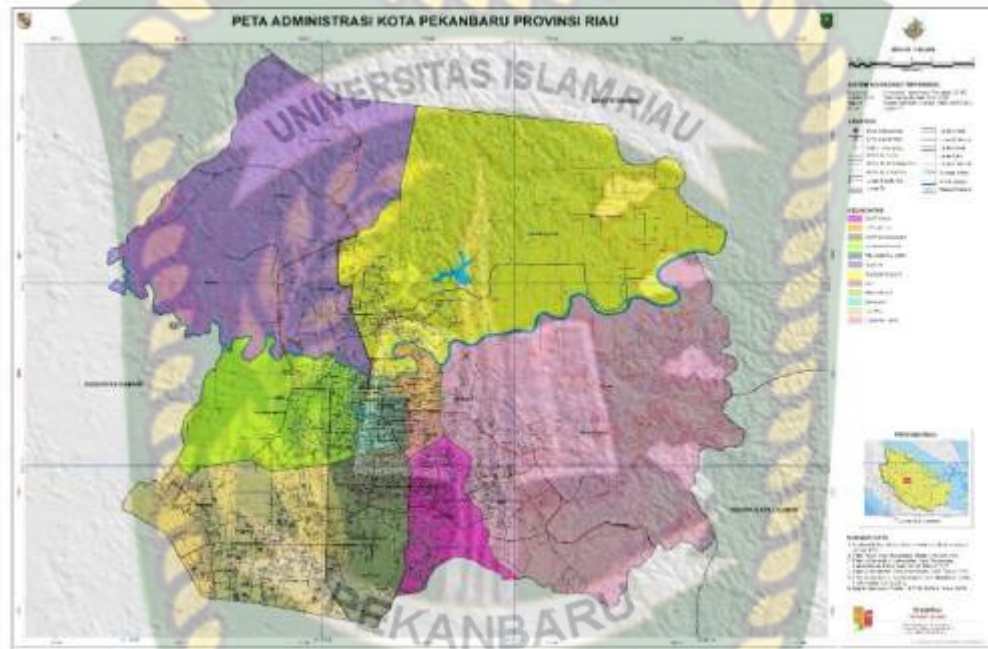
Suhu Minimum : $19,2^{\circ} \text{ C} - 22,0^{\circ} \text{ C}$
Suhu Maksimum : $32,6^{\circ} \text{ C} - 36,5^{\circ} \text{ C}$
Curah Hujan : $62,8 - 407,8 \text{ mm/tahun}$

Musim : Hujan dan Kemarau

Kelembapan Minimum : 48% - 59%

Kelembapan Maksimun : 98% - 100%

Gambar IV.1. Peta Administrasi Kota Pekanbaru



Tabel IV. 1. Nama-Nama Kecamatan dan Kelurahan Yang Ada Di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Kelurahan	
1	Marpoyan Damai	a. Maharatu b. Sidomulyo Timur c. Tangkerang Barat	d. Tangkerang Tengah e. Wonorejo
2	Tampan	a. Delima b. Sidomulyo Barat	c. Simpang Baru d. Tuah Karya
3	Bukit Raya	a. Simpang Tiga b. Tangkerang Labuai	c. Tangkerang Selatan d. Tangkerang Utara
4	Payung Sekaki	a. Air Hitam b. Labuh Baru Barat	c. Labuh Baru Timur d. Tampan
5	Tenayan Raya	a. Kulim b. Sail	c. Rejosari d. Tangkerang Timur
6	Lima Puluh	a. Pesisir b. Tanjung Rhu	c. Sekip d. Rintis

7	Sail	a. Cinta Raya b. Suka Maju	a. Suka Mulya
8	Pekanbaru Kota	a. Simpang Empat b. Sumahilang c. Tanah Datar	d. Kota Baru e. Suka Ramai f. Kota Tinggi
9	Sukajadi	a. Harjosari b. Jadirejo c. Kampung Melayu d. Kampung Tengah	e. Kedung Sari f. Pulau Karam g. Sukajadi
10	Senapelan	a. Kampung Bandar b. Kampung Baru c. Kampung Dalam	d. Padang Bulan e. Padang Terubuk f. Sago
11	Rumbai Pesisir	a. Lembah Damai b. Lembah Sari c. Limbungan	d. Limbungan Baru e. Meranti Pandak f. Tebing Tinggi Okura
12	Rumbai	a. Muara Fajar b. Palas c. Rumbai Bukit	d. Sri Meranti e. Umban Sari f. Meranti Pandak

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

B. Letak dan Geografis Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 71 RW dan 424 RT. Luas wilayah Kecamatan Tampan adalah 59,81 km² dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut :

Kelurahan Simpang Baru : 23,59 km²

Kelurahan Sidomulyo Barat : 13,69 km²

Kelurahan Tuah Karya : 12,09 km²

Kelurahan Delima : 10,44 km²

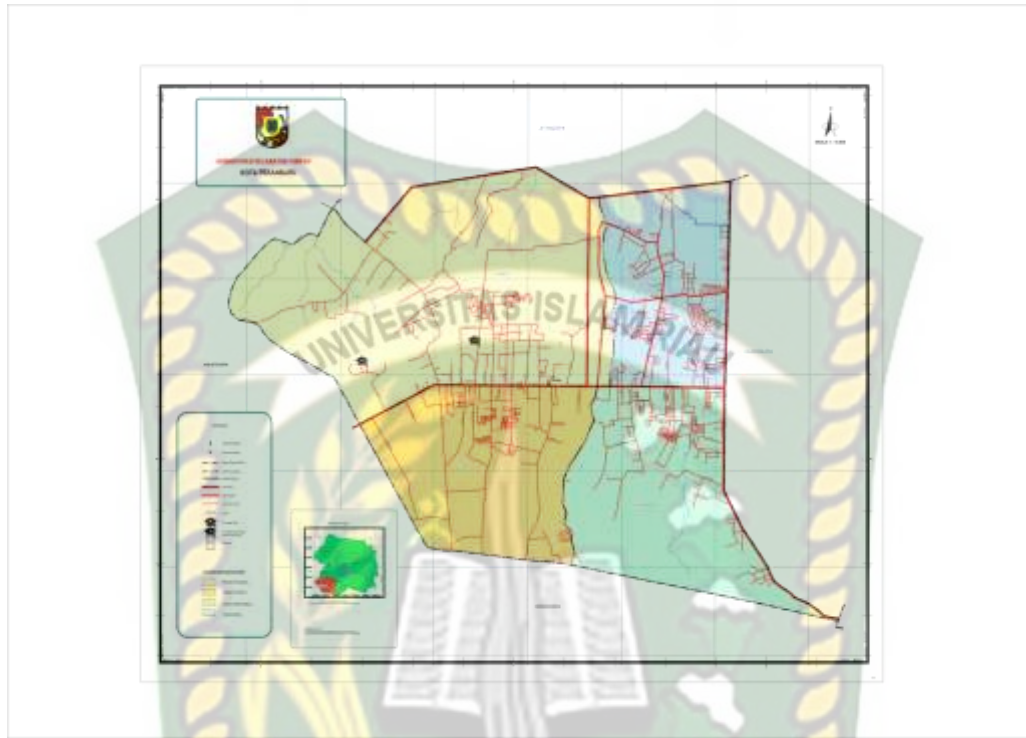
Batas-batas wilayah Kecamatan Tampan adalah :

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki Sebelah

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar

Gambar IV.2. Peta Administrasi Wilayah Kecamatan Tampan Kota Penbaru**Tabel IV. 2. Jarak Ibukota Kecamatan Dengan Kelurahan Di Kecamatan Tampan**

Ibukota Kecamatan	Kelurahan	Jarak Lurus (km)
(1)	(2)	(3)
Simpang Baru	Simpang Baru	1 km
	Sidomulyo Timur	3 km
	Tuah Karya	2 km
	Delima	3 km

Sumber : Kantor Camat Tampan, 2016

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dikelurahan simpang baru terdiri 34 RW dan 144 RT, sedangkan untuk kelurahan sidomulyo barat terdiri 35 RW dan 188 RT, wilayah tuah karya terdiri dari 40 RW dan 172 RT, dan wilayah Kelurahan Delima terdiri dari 16 RW dan 96 RT. Dengan demikian dapat

disimpulkan penduduk kelurahan sidomulyo lah yang menjadi penduduk terpadat di kecamatan tampan.

Jumlah penduduk kecamatan tampan mencapai 220.208 jiwa. Kepadatan penduduknya mencapai 3.682 jiwa/km², dengan kelurahan terpadat adalah tuah karya sebesar 6.746 jiwa/km².

Untuk lebih jelasnya, luas wilayah dan jumlah penduduk serta kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. 3. Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Tampan

No	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Simpang Baru	23,59	49.913	2.116
2	Sidomulyo Barat	13,69	50.684	3.702
3	Tuah Karya	12,09	81.565	6.746
4	Delima	10,44	38.046	3.644
Jumlah		59,81	220.208	3.682

Sumber : Kantor Camat Tampan, 2016

Berdasarkan tabel diatas kelurahan tuah karya merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 77,353 dengan tingkat kepadatan penduduk 6.398 jiwa/Km².

Dengan kepadatan penduduk yang selalu meningkat dan beraneka ragamnya etnis yang tinggal dikecamatan tampan tidak membuat terjadinya pertikaian, bahkan keanekaragaman tersebut menunjang pembangunan, adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Tampan

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Simpang Baru	22.498	24.192	46.690
2	Sidomulyo Barat	24.217	23.177	47.394
3	Tuah Karya	41.213	36.140	77.353
4	Delima	17.722	17.108	34.830
Jumlah		105.650	100.617	206.267

Sumber : Kantor Camat Tampan, 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk kecamatan tampan didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, yaitu berjumlah 105.650 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 100.617 jiwa.

C. Keadaan Wilayah Kelurahan Simpang Baru

Kelurahan simpang baru adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan simpang baru ini memiliki jarak kekantor kecamatan sekitar 1 km dan memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.

Kelurahan simpan baru yang berada dalam wilayah kecamatan Tampan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Labuh Baru (kecamatan Payung Sekaki)
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Tuah Karya
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Kampar
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Delima

Kelurahan Simpang Baru ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 23,59 km² dan secara monografi kelurahan ini bagi menjadi 144 Rukun Tangga (RT) dan 34 Rukun Warga (RW) serta 12.867 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga 49.913 jiwa. Terdiri dari 24.235 laki-laki dan 25.678 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kelurahan Simpang Baru tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu beriklim tropis. Untuk lebih jelasnya tentang penduduk kelurahan Simpang Baru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 5 Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	24.235	45%
2	Perempuan	25.678	55%
Jumlah		46.690	100%

Sumber : Statistik Kantor Kelurahan Simpang Baru, 2016

Adapun dalam organisasi di kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan dalam melaksanakan kewajiban sebagai PNS, telah diatur dalam Undang-Undang No. 43 tahun 1999 tentang pokok kepegawaian yang tertuang dalam pasal 5 yang berbunyi “setiap pegawai Negeri wajib menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab”.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Kantor Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan kota Pekanbaru, yang merupakan salah satu organisasi Kelurahan yang terdapat di kecamatan Tampan juga memiliki struktur organisasi.

Melalui struktur ini tertera dengan jelas pembagian kerja yang dimiliki masing-masing seksi atau bidang yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut. selain itu juga untuk mencapai produktifitas dan efektifitas penyelenggaraan urusan pemerintahan Kelurahan maka disusun rencana kerja sesuai dengan tugas Lurah sebagai perangkat yang melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Adapun struktur organisasi di kelurahan Simpang Baru sebagai berikut:

Tabel IV. 6 : Struktur Organisasi Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

